PENGARUH ALAT BANTU BOLA MINI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMPN 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Penjaskesrek
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

ENDANG SULISTYORINI
NPM: 13.1.01.09.0420P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

ENDANG SULISTYORINI
NPM : 13.1.01.09.0420P

Dengan Judul :

PENGARUH ALAT BANTU BOLA MINI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMPN 6 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2014- 2015

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan kepada :Panitia Ujian Skripisi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sugito, M.Pd.	**Wasis Himawanto, S.Pd., M.Or.**
NIDN. 000404086001	NIDN. 0723128103

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

ENDANG SULISTYORINI
NPM : 13.1.01.09.0420P

Dengan Judul :

PENGARUH ALAT BANTU BOLA MINI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMPN 6 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2014- 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Wasis Himawanto, M.Or
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH ALAT BANTU BOLA MINI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMPN 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

ENDANG SULISTYORINI
NPM: 13.1.01.09.0420P
FKIP – Penjaskesrek

Dosen Pembimbing I : Drs. Sugito, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Wasis Himawanto, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dari proses kegiatan belajar mengajar peneliti mengamati terdapat berbagai permasalahan yang timbul dan mengakibatkan hasil belajar yang dikuasai siswa hanya mencapai 60% dari hasil maksimal yang seharusnya dikuasai. Hal-hal permasalahan berikut di atas disebabkan karena terbatasnya peralatan yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan terlalu berat untuk siswa terutama siswa putri, sehingga dengan dimikian peneliti menggunakan alat yang dimodifikasi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar, baik dan lebih optimal untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sehingga peneliti mengangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh alat bantu bola mini untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa SMPN 6 Kediri Tahun ajaran 2014-2015. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya pengaruh alat bantu bola mini terhadap hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa SMPN 6 Kediri Tahun ajaran 2014-2015.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran dengan diberikan perlakuan. Sedangkan desain yang digunakan adalah desain *control group pre-test post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun ajaran 2014- 2015 diambil sebanyak 2 kelas yang berjumlah 70 siswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan tes passing bawah dan pembelajaran paassing bawah dengan modifikasi alat. Analisis data yang digunakan adalah *t-test*, dimana modifikasi alat (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar passing bawah dalam bola voli (Y) sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,71. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh alat bantu bola mini terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMPN 6 Kediri tahun 2015 dapat diterima.

Kata kunci : *Alat Bantu Bola Mini, Passing Bawah, Bola Voli*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan kata lain pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu proses pendidikan akan berusaha mengembangkan seluas-luasnya potensi individu sebagai sebuah elemen penting untuk mengembangkan dan mengubah masyarakat (*agent of change*) yang dilakukan melalui pemberian bimbingan, pengajaran, pelatihan, dan motivasi.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses keseluruhan yang mempunyai tujuan dalam pembentukan kognitif, afektif, psikomotor dan fisik seseorang. BSNP (2006:512) menyatakan bahwa: Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam pendidikan formal baik jenjang SD/MI, SMP/Madrasah Tsanawiyah (MTs), SMA/Madrasah Aliyah (MA). Pada jenjang SMP/MTs Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menurut BSNP (2006:513-514) meliputi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik,

aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan

Dalam aplikasi yang ada pada proses pembelajaran itu semua tertuang pada Standar Kompetensi: 1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Dan dengan Kompetensi Dasar: 1.3 Mempraktikan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga atletik lanjutan dengan baik serta nilai kerjasama , toleransi ,percaya diri,keberanian, menghargai dan,bersedia berbagi tempat dan peralatan **)

Dari proses kegiatan belajar mengajar yang tertuang di dalam standar kompetensi diatas peneliti mengamati terdapat berbagai permasalahan yang timbul dan mengakibatkan hasil belajar yang dikuasai siswa hanya mencapai 60% dari hasil maksimal yang seharusnya dikuasai. Hal-hal permasalahan berikut di atas disebabkan karena terbatasnya peralatan yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan terlalu berat alat bola semestinya terutama siswa putri, sehingga dengan dimikian peneliti menggunakan alat yang dimodifikasi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar, baik dan lebih optimal untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dan juga lebih mudah, murah dalam memperoleh alat modifikasi tersebut.

Sehingga dalam penelitian ini penulis ingin membuktikan pengaruh penggunaan alat bantu dengan menggunakan bola mini untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa SMPN 6 Kediri tahun ajaran 2014-2015.

II. METODE

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen semu. Yang dimaksud dengan eksepimen semu adalah penelitian ini menguji tentang hubungan sebab-akibat. “Apakah suatu variabel (variabel bebas) menyebabkan hasil pada variabel (terikat)” (Kerlinger & Lee, 2000). Peneliti memberikan perlakuan atau tindakan tertentu dalam waktu tertentu pada variabel bebas. Untuk itu peneliti membutuhkan sekelompok siswa dan guru akan memberikan balikan secara langsung apabila siswa memberi jawaban atau respon yang benar dari pertanyaan yang di ajukan.

2. Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tentang masalah pembelajaran, sehingga harus memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa. Sehingga semua

siswa mendapatkan kesempatan dan pengalaman belajar yang sama.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran penjasorkes. Upaya peningkatan hasil belajar passing bawah menggunakan media bola mini pada siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun ajaran 2014-2015. Data penelitian yang diperoleh adalah data hasil belajar siswa pada aspek afektif, kognitif, psikomotorik, dari hasil pengamatan dan observasi. Data hasil belajar siswa ada juga data aktifitas siswa.

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan survei untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan. Diperoleh data pada pelaksanan, proses pembelajarannya kurang efektif, dimana pada saat proses pembelajaran guru menggunakan 2 buah bola untuk digunakan oleh 38 siswa, sehingga pembelajaran passing bawah bola voli hasilnya kurang maksimal dan siswa banyak yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil evaluasi kepada siswa dengan data sebagai berikut: (1) 23% atau 9 siswa melakukan kesalahan dalam teknik memegang, dimana cara memegangnya masih belum menempel pada tulang selangka, (2) 50% atau 19 siswa melakukan kesalahan dalam sikap awal, dimana masih belum sikap kaki dibuka dan ditekut lutut, (3) 68,42% atau 26 siswa melakukan kesalahan pada teknik perkenaan bola pada lengan , dimana masih melakukan gerakan ayunan kebelakang, (4) 44,73% atau 17 siswa melakukan kesalahan pada teknik hasil pantulan bola, dimana masih belum mengayun lengan dari bawah ke atas. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: sebagaian besar siswa melakukan kesalahan dalam melakukan teknik sikap badan dimana masih melakukan kaki lurus tanpa ditekuk dan kurang kuat dalam kuda-kuda.

Dari identifikasi masalah dan analisis yang telah dilakukan melalui diskusi oleh peneliti dan teman Guru penjaskes dengan kolaborasi, maka perlu dilakukan peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan teknik passing bawah dengan menggunakan bola voli mini pada siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun ajaran 2014-2015.

Setelah melakukan survei peneliti memberikan materi pada

pertemuan berikutnya untuk mencari data dengan mengambil 2 kelas untuk diteliti dengan tujuan untuk perbandingan antara siswa eksperimen dan siswa control agar lebih mudah untuk mengolah data dalam penelitian ini. Dan penelitian ini dilaksanakan 2 x pertemuan dengan uraian kegiatan di bawah ini :

1. **Pertemuan I**

   Pada pembelajaran tolak peluru gaya menyamping guru pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi memberikan contoh gerakan (*modelling*) secara keseluruhan dari gerakan passing bawah, setelah itu siswa ditugasi untuk berlatih meniru contoh guru dengan menggunakan bola yang di modifikasi (bola plastik) berjumlah 10 untuk 30 siswa. Berdasarkan hasil observasi, (1) 9 siswa melakukan kesalahan dalam teknik mengayun lengan, (2) 19 siswa melakukan kesalahan dalam sikap awal, dimana masih belum melakukan kuda-kuda kaki dan tangan yang benar, (3) 26 siswa melakukan kesalahan pada teknik ayunan lengan , dimana masih melakukan gerakan ayunan kurang keatas lurus dan arah bola, (4) 17 siswa melakukan kesalahan pada teknik sikap akhir, dimana masih belum melangkahkan kaki untuk menjaga keseimbangan.

   Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: sebagaian besar siswa kurang aktif dan dalam proses pembelajaran sehingga pada tahap evaluasi banyak mengalami kesalahan-kesalahan dalam melakukan teknik passing bawah dimana melakukan kesalahan dalam melakukan teknik passing bawah yaitu melakukan gerakan ayunan tangan dan arah bola.

   Setelah diberi tindakan pada pertemuan 1 mengalami peningkatan, karena dengan permainan siswa diajak belajar sambil bermain, hal ini penting sekali mengingat tidak semua siswa suka dengan olahraga bola voli, hasil evaluasi pertemuan 1 dari segi teknik kesalahan yang dilakukan siswa pada pertemuan 1 yaitu dari sikap awal persentase kesalahan yang dilakukan siswa dari 50% menjadi 35,89%, pada saat menolak persentase kesalahan yang dilakukan siswa dari 68,42% menjadi 50,57%, pada sikap akhir persentase kesalahan yang

dilakukan siswa dari 55,27% menjadi 34,66%.

Dari segi keaktifan siswa dan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan keaktifan dan kedisiplinan. Peningkatan tersebut diakibatkan karena siswa tidak sadar dengan melakukan permainan itu siswa diajak sambil belajar teknik passing bawah. Permainan juga meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga terjadi peningkatan dibandingkan pada refleksi awal.

Pengenalan bola voli dengan teknik pengembangan dimensi permainan dan ritmik ditujukan guna mengajak siswa melakukan passing bawah sambil bermain dalam kelincahan, relaksasi, dan keharmonisan sehingga siswa merasa gembira dan penuh semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini penting mengingat tidak semua siswa menyenangi olahraga bola voli.

Selain pendekatan permaian pendekatan modifikasi dapat digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran pendidikan jasmani, karena guru penjas akan menyajikan materi pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan disederhanakan tanpa harus kehilangan makana dan apa yang akan diberikan.

2. Pertemuan II

Dari segi teknik kesalahan yang dilakukan siswa pada pertemuan 2 yaitu dari sikap awal persentase kesalahan yang dilakukan siswa dari 35,89% menjadi 9,06%, pada saat menolak persentase kesalahan yang dilakukan siswa dari 50,57% menjadi 24,39%, pada sikap akhir persentase yang dilakukan siswa dari 34,66% menjadi 11,14%. Dari segi keaktifan siswa dan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan keaktifan dan kedisiplinan.

Peningkatan yang terjadi pada pertemuan 2 ini akibat permainan yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan permainan yang paling disukai siswa yaitu permainan memasukkan bola kedalam target. Permainan memasukkan ke dalam target memberikan siswa semakin aktif dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga teknik yang diberikan kepada siswa dapat dilakukan siswa sambil melakukan

permainan. Pembelajaran adalah usaha membuat seseorang belajar yang dilakukan oleh guru untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Permainan merupakan suatu aktivitas manusia yang menyenangkan, bersemangat, dan kompetitif dengan mentaati aturan-aturan yang sudah ditentukan sesuai dengan jenis permainannya. Dengan melakukan permainan memasukkan bola ke dalam target maka siswa akan kompetitif dan semakin tertantang untuk mencoba. Sehingga pemebelajaran akan lebih menyenangkan.

Dari pelaksanaan pembelajaran passing bawah pada model modifikasi sudah ada peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah, semua siswa telihat senang dan aktif mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas maka temuan penelitian yang muncul adalah:

1. Permainan modifikasi sesuai untuk pembelajaran teknik dasar.
2. Pembelajaran passing bawah dengan permainan modifikasi akan memberi kemudahan siswa menguasai teknik passing bawah.
3. Jenis-jenis permainannya yaitu: (1) permainan menolak secara berpasangan, (2) permainan estafet bola kecil dari atas kepala dan kembali dari bawah pada posisi badan jongkok, (3) permainan estafet bola kecil dari samping kanan dan kembali dari samping kiri.
4. Siswa semakin aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran passing bawah dengan menggunakan permainan modifikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya analisis hasil penelitian serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka ditentukan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

a. Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara modifikasi alat pembelajaran dengan model pembelajaran sesungguhnya terhadap prestasi belajar passing bawah, terlihat dari efek faktor A: $F_{obs} > F_{\alpha}$ atau 0,000 > 4,000 sehingga H_{0A} diterima.
b. Tidak terdapat perbedaan pengaruh modifikasi bola atau alat terhadap hasil belajar Passing bawah. Hal tersebut berdasarkan efek faktor B: $F_{obs} > F_{\alpha}$ atau 0,000 > 3,150 sehingga H_{0B} diterima.
c. Tidak ada interaksi antara modifikasi bola mini terhadap hasil

belajar pasing bawah, yaitu berdasarkan kombinasi efek faktor A dan B terhadap variabel terikat atau 0,000 < 3,150 sehingga H_{0AB} diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, 2010. *Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta : Lilin Persada Press.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Beutel Stahl,Dieter.2001.*Belajar Bermain Bola Volley*.Bandung:Pioner Jaya.

Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

BSNP.2006.*Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta;Badan Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas, (2006) *Karakteristik Peserta Didik.*

Desminta. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Djamarah, Saiful Bahri.1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Hadi, Sutrisno.2004. *Statistik Jilid 2*: Yogyakarta:Andi Offset.

Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Nurhasan.2001.*Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-prinsip dan Penerapanya*.Jakarta:Depdiknas.

Pedoman Guru, 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta : Erlangga.

Roediyanto.1986. Perkembangan Pengajaran Teknik dan Taktik Bola Voli.Malang.FIK IKIP Malang.

Sudjana.2005.*Metode Statistik*.Bandung:Transito.

SuharnoHP.1978.Dasar Permainan Bola Voli.Yogyakarta.

Sukardi.2008.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta:Bumi Aksara.

Sutikno, Sobry, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica.

Yoyo Bahagia. 2010. *Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.* Fasilitas Perlengkapan Penjas Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Jurusan Pendidikan Olahraga, Jakarta.